

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat berperan penting karena terdapat informasi yang diperoleh berdasarkan observasi maupun percobaan yang bisa dijadikan landasan bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini yaitu:

(Maisaroh and Risyanto 2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten. Hasil penelitian yang didapat pada penelitian tersebut adalah investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di provinsi Banten baik secara stimultan dan parsial. Sehingga pada upaya peningkatan dalam PDRB diperlukan peran pemerintah daerah. Maka dari itu diharapkan dapat merangsang peningkatan investasi dan penyerapan angkatan kerja guna tercapainya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.

(Jazuli, Soelistyo, and Hadi 2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. Hasil penelitian dijelaskan bahwa secara serentak investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja positif signifikan terhadap produk domestik regional bruto dengan hasil F statistik 3,55.

(Mauliansyah 2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Investasi dan Belanja Pemerintah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Aceh. Hasil penelitian adalah investasi dan belanja pemerintah signifikan dan positif terhadap PDRB Aceh sebesar 33,6% sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Tinjauan Teoritis

1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB didapat pada satu periode tertentu dari faktor-faktor produksi diberbagai lokasi dalam suatu negara, yang dihasilkan dari nilai pasar total output dan nilai barang maupun jasa akhir yang telah dihasilkan pada suatu negara (Case, E, and C.Fair 2007). PDRB dihitung dengan cara dua pendekatan yaitu pertama pendekatan pengeluaran dengan cara menjumlahkan total semua barang akhir pada periode tertentu, dan yang kedua pendekatan pendapatan dengan cara menjumlahkan semua yang diterima oleh faktor produksi dalam menghasilkan barang akhir. Pendekatan pada pengeluaran dapat dijelaskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{PDRB} = C + I + G + (\text{EX}-\text{IM})$$

Dimana:

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto

C = Pengeluaran konsumsi pribadi

I = Investasi swasta dalam negeri bruto

G = Konsumsi dan investasi bruto pemerintah

EX-IM = Ekspor neto

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Untuk menganalisis pembangunan ekonomi suatu Negara atau Wilayah, salah satu indikator penting yaitu pertumbuhan ekonomi. Di dalam pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang bagaimana perkembangan aktivitas ekonomi dari tahun sebelumnya hingga tahun saat ini. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembangunan misalnya meningkatkan pendapatan, meningkatkan fasilitas dan sarana publik, sehingga hal itu dapat meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Teori Keynesian berpendapat bahwa pengeluaran agregat yang dilakukan dalam perekonomian tidak selalu mencapai pada kondisi full employment sehingga perlunya campur tangan pemerintah untuk mengatasinya. Pengeluaran agregat yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu perekonomian di periode tertentu (Sukirno 2005). Dalam pengeluaran agregat terdapat beberapa komponen, dimana dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G$$

Dimana :

Y = Pendapatan Nasional

C = Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

I = Investasi

G = Pengeluaran Pemerintah

3. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran Pemerintah digunakan untuk mengatur jalannya perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah dengan menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah disetiap tahunnya. Dalam pengeluaran pemerintah terdapat dua jenis yaitu konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah. Pada konsumsi pemerintah terdapat pembelian barang dan jasa yang nantinya akan dikonsumsi untuk membayar gaji para pegawai, membeli peralatan untuk fasilitas negara dan lain sebagainya, sedangkan pada investasi pemerintah meliputi pembangunan untuk fasilitas atau prasarana seperti jalan, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya (Sukirno 2005). Teori keynesian yang digunakan pada pengeluaran pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + X - M$$

Dimana:

Y = Jumlah Pendapatan

C = Konsumsi

I = Investasi

G = Pengeluaran Pemerintah

X-M = Ekspor-Impor

sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat campur tangan pemerintah dalam perekonomiannya (Dumairy 2006).

4. Investasi

Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Teori Keynesian menekankan bahwa kesempatan kerja yang ada pada masyarakat banyak bergantung pada investasi yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, sehingga investasi tersebut mempunyai peranan penting bagi pekerjaan dan pendapatan masyarakat.

Dari hal tersebut, terjadinya proses penambahan pendapatan nasional akibat adanya penambahan investasi dalam perekonomian, maka dapat dijelaskan pada *multiplier investment* yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$kI = \frac{\Delta Y}{\Delta I}$$

atau

$$\Delta Y = kI \cdot \Delta I$$

Dimana:

kI = Koefisien Multiplier Investasi

ΔY = Penambahan Pendapatan Nasional

ΔI = Penambahan Investasi

Keterikatan antara investasi dengan pengeluaran pemerintah terjadi secara tidak langsung atau disebut sebagai multiplier effect investasi. Dimana perubahan investasi akan mempengaruhi besarnya perubahan aktivitas produksi atas besarnya pengeluaran pemerintah dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu

investasi merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diliat dari Produk Domestik Regional Bruto.

C. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Produk Domestik Regional Bruto

Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal pengeluaran ditujukan untuk mencapai stabilitas perekonomian yang berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Sebagai negara berkembang, pemerintah mempercepat pembangunan ekonomi yang salah satunya dilakukan di Jawa Timur. Pengeluaran pemerintah yang merupakan kebijakan fiskal yaitu sebuah tindakan untuk mengatur jalannya perekonomian dengan menentukan penerimaan dan pengeluaran pemerintah di setiap tahunnya. Sehingga pengeluaran pemerintah tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang (Azwar 2016). Pemerintah dapat mempengaruhi PDRB secara nyata dengan merubah persediaan dari berbagai macam faktor yang digunakan dalam produksi, yaitu melalui berbagai jenis pengeluaran seperti kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya, sehingga dari hal tersebut PDRB akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

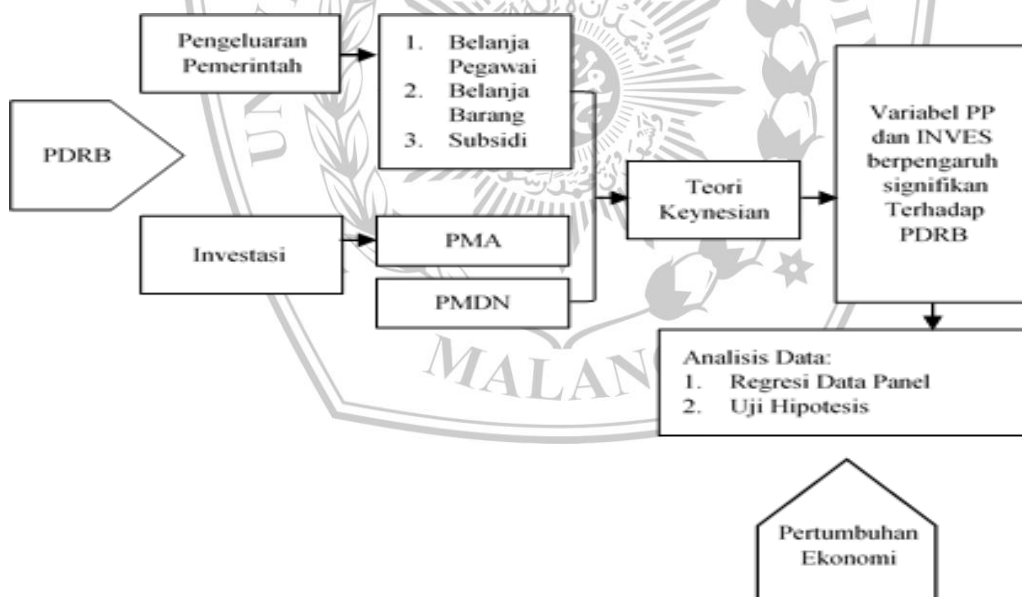
2. Hubungan Investasi dengan Produk Domestik Regional Bruto

Investasi memiliki hubungan dengan pendapatan negara secara positif. Jika investasi banyak dilakukan maka semakin banyak pula pendapatan negara yang dihasilkan dari proses investasi tersebut. Investasi juga dapat memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan meningkatkan stok modal, sehingga akan menambah permintaan kebutuhan seluruh masyarakat dari adanya pembentukan modal tersebut.

Dari penjelasan tersebut maka investasi akan meningkatkan PDRB dan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara (Imaniar 2018).

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan pada tujuan penelitian, agar jawaban pada obyek penelitian dapat tertata, terencana, dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Timur. Pada uraian diatas, dapat disimpulkan beberapa hal untuk landasan penelitian. Landasan dalam penelitian ini dibentuk dalam kerangka pemikiran agar membantu peneliti untuk mempermudah mendapatkan data dan informasi. Kerangka pemikiran dapat diuraikan sebagai berikut :



Sumber : Diolah, 2020

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pikiran diatas dijelaskan bahwa variabel pada pengeluaran pemerintah dan investasi digunakan untuk menganalisis pengaruh bagi PDRB dan juga pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan subsidi. Sedangkan investasi terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan juga Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Investasi yang digunakan oleh peneliti adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Untuk membantu dalam penelitian, teori Keynesian digunakan oleh peneliti dengan hipotesis variabel PP (Pengeluaran Pemerintah) dan INVES (Investasi) berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan juga uji hipotesis.

E. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, dapat dijelaskan dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga Pengeluaran Pemerintah (PP) berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur 2015-2019
2. Diduga Investasi (INVES) berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur 2015-2019

Diduga Pengeluaran Pemerintah (PP) dan Investasi (INVES) berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur 2015-2019